

ABSTRAK

Penyakit kardiovaskular memiliki berbagai macam faktor risiko seperti jenis kelamin, usia, riwayat keluarga, obesitas, stress, kurangnya aktivitas fisik, dan pola makan yang tidak sehat. Aktivitas fisik dalam penelitian ini dilihat dari hobi yang dimiliki subjek peneliti. Hobi ada yang melibatkan aktifitas fisik maupun tidak melibatkan aktivitas fisik. Tujuan penelitian ini adalah mengetahui pengaruh hobi terhadap profil kardiovaskular pada mahasiswa berdasarkan tempat tinggal rumah dan indekos. Penelitian dilakukan secara *cross sectional* di universitas negeri maupun swasta Yogyakarta dengan 605 responden. Pengujian statistik menggunakan *Mann Whitney* dan *Chi Square*. Berdasarkan uji statistika, variabel hobi terhadap nilai BMI (*Body Mass Index*) dan lingkar pinggang pada keseluruhan responden memiliki *p value* 0,545 dan 0,257 berarti hobi baik dan buruk tidak memiliki hubungan secara kardiovaskular pada keseluruhan responden mahasiswa perguruan tinggi yang bertempat tinggal di rumah maupun indekos di Daerah Istimewa Yogyakarta. Nilai BMI dan lingkar pinggang pada keseluruhan responden memiliki *p value* 0,521 dan 0,368 artinya hobi baik dan buruk tidak memiliki hubungan secara kardiovaskular pada keseluruhan responden mahasiswa perguruan tinggi yang bertempat tinggal di rumah. Nilai BMI dan lingkar pinggang pada responden yang bertempat tinggal di indekos memiliki *p value* 0,201 dan 0,655 berarti hobi baik dan buruk tidak memiliki hubungan secara kardiovaskular pada keseluruhan responden mahasiswa perguruan tinggi yang bertempat tinggal di indekos. Tekanan Darah Sistolik (TDS), TDD dan *pulse* pada keseluruhan responden berturut-turut memiliki *p value* 0,368; 0,791; 0,646, dan 0,167 ($p > 0,05$) artinya, hobi baik dan buruk tidak memiliki hubungan secara kardiovaskular pada mahasiswa perguruan tinggi yang berdasarkan perbedaan tempat tinggal. Kemudian variabel hobi terhadap nilai Gula Darah Sewaktu (GDS) dari keseluruhan responden memiliki *p value* 0,032 ($p < 0,05$), artinya hobi berpengaruh terhadap gula darah pada keseluruhan responden. Tekanan Darah Sistolik (TDS), TDD dan *pulse* dan Gula Darah Sewaktu (GDS) pada responden yang bertempat tinggal di rumah responden berturut-turut memiliki *p value* 0,493; 0,493; 0,898; 0,121 berarti hobi baik dan buruk tidak memiliki hubungan secara kardiovaskular pada mahasiswa perguruan tinggi yang bertempat tinggal di rumah. Tekanan Darah Sistolik (TDS), TDD dan *pulse* dan Gula Darah Sewaktu (GDS) pada responden yang bertempat tinggal di indekos responden berturut-turut memiliki *p value* 0,767; 0,767; 0,119; 0,232 artinya, hobi baik dan buruk tidak memiliki hubungan secara kardiovaskular pada mahasiswa perguruan tinggi yang bertempat tinggal di indekos.

Kata kunci : hobi, mahasiswa, tekanan darah, BMI, gula darah, tempat tinggal.

ABSTRACT

Cardiovascular diseases have some risk factors for examples gender, age, family history, obesity, stress, lack of physical activity and bad diet. Physical activities in this research are hobby. This research aimed to evaluate the relation between hobby and the profile of cardiovascular based on house and boarding house. This research was done on university students at universities in the Special Region of Yogyakarta use cross-sectional measurements with 605 respondents. The statistic test used in this research is the Mann-Whitney and Chi-Square test. Based on statistical tests, the two categories of hobbies variables in all respondents to the BMI (Body Mass Index) and waist circumference have p values of 0,545 and 0,257 it means good and bad hobbies do not have a cardiovascular relationship in whole respondents of university students. BMI and waist circumference in students who residing in boarding houses have p values of 0.521 and 0.368 which means good and bad hobbies do not have a cardiovascular relationship in respondents of university students who reside in boarding houses. BMI and waist circumference in students who reside in the house have p values of 0.521 and 0.368 it means good and bad hobbies do not have a cardiovascular relationship in respondents of university students who reside in the house. Systolic Blood Pressure (TDS), Diastolic Blood Pressure (TDD) and pulses have p values of 0.791, 0.646 and 0.167 ($p > 0.05$) which means that good and bad hobbies had no cardiovascular effect on university students residing at home or boarding houses in the Special Region of Yogyakarta. Then the hobby variable on the value of Casual Blood Glucose (GDS) has a p value of 0.032 ($p < 0.05$), which means that blood glucose has a cardiovascular relationship in whole respondents of university students. Systolic Blood Pressure (TDS), Diastolic Blood Pressure (TDD), pulse and Casual Blood Glucose (GDS) have p values of 0.767, 0.767, 0.119 and 0.232 ($p > 0.05$) which means good and bad hobbies do not have a cardiovascular relationship in respondents of university students who reside in the house. Systolic Blood Pressure (TDS), Diastolic Blood Pressure (TDD), pulse and Casual Blood Glucose (GDS) have p values of 0.493, 0.493, 0.898 and 0,121 ($p > 0.05$) which means good and bad hobbies do not have a cardiovascular relationship in respondents of university students who reside in boarding houses.

Key word : hobby, university students, blood pressure, BMI, blood glucose, living place.